

**ANALISIS EFISIENSI DAN SUMBER
PENGUNAAN MODAL KERJA PADA KOPEL
DIVRE KALBAR**

SKRIPSI

OLEH

**Azuan Furnama
NIM : 141310588**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

**ANALISIS EFISIENSI DAN SUMBER PENGGUNA MODAL KERJA
PADA KOPEL DIVRE KALBAR**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

AZUAN FURNAMA

NIM. 141310588

Program Studi Manajemen

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 16 Juni 2021**

Majelis Penguji :

Pembimbing Utama



Edy Suryadi, SE,MM

NIDN. 11-100263-01

Penguji Utama



Dedi Hariyanto, SE, MM

NIDN. 11-131177-02

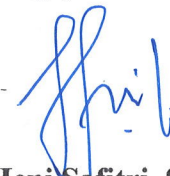
Pembimbing Pembantu



Fita Kurniasari, S.M.B, M.A.B

NIDN. 11-040790-02

Penguji Pembantu



Heni Safitri, SE, MM

NIDN. 11-030289-01

Pontianak, 16 Juni 2021

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN



Dedi Hariyanto, SE, MM

NIDN. 11-131177-02

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Efisiensi dan Sumber Penggunaan Modal Kerja Pada Kopel Divre Kalbar”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan petunjuk serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Doddy Irawan, S.T., M.Eng, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Edy Suryadi, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Fita Kurniasari, S.M.B., M.A.B, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.

5. Bapak dan Ibu, selaku Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Bapak Pimpinan dan Pengurus Kopel Divre Kalbar yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi guna menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Orang tua saya tercinta serta seluruh keluarga yang telah banyak membantu dan memotivasi saya, sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
8. Rekan Mahasiswa beserta semua pihak yang turut membantu penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh mendekati sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penulis. Akhir kata semoga skripsi yang sangat sederhana ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

Pontianak, 5 April 2021

Penulis,

Azuan Furnama

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi dan sumber penggunaan modal kerja Kopel Divre Kalbar pada tahun 2017 - 2019. Analisis yang digunakan adalah rasio modal kerja dan analisis komparatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini menganalisis kinerja keuangan dengan pendekatan efisiensi penggunaan modal kerja terhadap Kopel Divre Kalbar

Dari analisis sumber dan penggunaan modal kerja Tahun 2018 atas 2017, penggunaan modal kerja yang paling dominan untuk pembelian kendaraan, pembelian peralatan inventaris, dan pembayaran simpanan suka rela. Sedangkan sumber yang paling dominan berasal dari penjualan mesin fotokopi yang sudah tidak ekonomis lagi, penyusunan aktiva, setoran atau bertambahnya simpanan wajib dan simpanan pokok, serta dari dana cadangan koperasi. Tahun 2019 atas 2018, sumber dan penggunaan modal kerja yang paling dominan untuk investasi jangka panjang pada Kopelindo, rehab gedung bangunan, dan pembayaran simpanan wajib karena ada anggota yang keluar, serta pembagian SHU. Sedangkan sumber yang paling dominan berasal dari penjualan peralatan inventaris yang sudah tidak ekonomis lagi, penyusunan aktiva, setoran atau bertambahnya simpanan pokok, serta dari dana cadangan koperasi.

Kata kunci : Analisis, Efisiensi, Modal Kerja, dan Kopel Divre Kalbar.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Kerangka Pemikiran.....	7
G. Metode Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Analisis Finansial	13
B. Pengertian Modal Kerja	15
C. Pengertian Efisiensi Modal Kerja	18
D. Pengertian Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	21
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Perkembangan Kopel Divre Kalbar	24
B. Struktur Organisasi	26
C. Aspek Sumber Daya Manusia.....	30
D. Aspek Usaha	31
E. Aspek Keuangan	33
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Efisiensi Modal Kerja	34
B. Analisis Sumber dan penggunaan Modal Kerja.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Neraca	3
Tabel 1.2 Ringkasan SHU Sebelum Pajak	4
Tabel 1.3 Pendapatan, Modal Kerja, dan SHU	5
Tabel 1.4 Standar Kriteria Pengukuran Rasio	5
Tabel 4.1 Aktiva Lancar dan Utang Lancar	34
Tabel 4.2 Rekapitulasi <i>Current Ratio</i>	36
Tabel 4.3 Perkembangan <i>Quick Assets</i> dan Utang Lancar.....	37
Tabel 4.4 Rekapitulasi <i>Quick Ratio</i>	38
Tabel 4.5 Perkembangan Kas dan Utang Lancar	40
Tabel 4.6 Rekapitulasi <i>Cash Ratio</i>	41
Tabel 4.7 Aktiva Lancar dan SHU	43
Tabel 4.8 Rekapitulasi <i>Return on Working Capital Ratio</i>	44
Tabel 4.9 Aktiva Lancar dan Utang Lancar dan Laba Usaha	46
Tabel 4.10. Rekapitulasi <i>Profit on Working Capital Ratio</i>	47
Tabel 4.11. Laporan Perubahan Modal Kerja.....	50

DAFTAR GAMBAR

3.1. Struktur Organisasi	26
--------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang memiliki beberapa tujuan ingin dicapai, salah satunya adalah kinerja keuangan. Untuk mencapai tujuan diperlukan manajemen yang baik, sehingga dapat menguasai faktor internal dan menyesuaikan faktor eksternal yang dihadapi. Dengan menguasai kedua faktor tersebut, akan dapat mengidentifikasi kelemahan, ancaman serta mengoptimalkan kekuatan dan kesempatan yang ada dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Faktor eksternal mencakup lingkungan industri dan lingkungan makro seperti perekonomian, politik, etika hukum, teknologi, kependudukan dan sosial budaya. Sedangkan faktor internal meliputi semua macam manajemen fungsional produksi, pemasaran, penelitian dan pengembangan sistem informasi manajemen serta keuangan sesuai dengan tuntutan perkembangan ekonomi yang dihadapi.

Persoalan keuangan mengharuskan serta menuntut manajemen koperasi untuk mengelola sebaik mungkin, karena memberi korelasi yang positif terhadap perkembangan dan pertumbuhan koperasi yang bersangkutan. Di samping itu pihak - pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan koperasi sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan terutama terhadap kinerja keuangan yang kaitannya dengan efisiensi penggunaan modal kerja.

Masalah keuangan dalam artian modal dalam koperasi sangatlah penting, karena tanpa modal koperasi tidak dapat menjalankan usahanya atau jika

mengalami kekurangan modal mengakibatkan kontinuitas kegiatan terganggu. Di samping itu kelebihan modal juga kurang baik karena kemungkinan terjadinya kerugian yang dikarena banyaknya dana yang tertanam dalam modal tersebut menganggur atau tidak efektif. Dimana kita ketahui bahwa modal banyak sekali alternatif penggunaannya, sehingga tertanamnya modal pada salah satu alternatif maka akan terjadi kehilangan kesempatan.

Kondisi keuangan koperasi dapat diketahui dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan Neraca dan laporan Sisa Hasil Usaha. Apabila ditelaah neraca suatu koperasi maka akan terlihat dua gambaran modal, dimana disebelah debit neraca menunjukkan modal menurut bentuknya dan di sebelah kredit menunjukkan modal menurut sumbernya. Salah satu bagian dari modal menurut bentuknya adalah modal investasi dan modal kerja. Modal kerja merupakan investasi dalam assets jangka pendek, yaitu aktiva yang dalam jangka paling lama satu tahun dapat dicairkan menjadi uang kas.

Modal kerja merupakan unsur yang penting dalam melaksanakan aktivitas suatu koperasi, kalau pengelola tidak secara efisien atau tidak mampu mengelola modal kerjanya, maka koperasi tersebut akan mengalami kesulitan dan berdampak terhadap kinerja pada masa yang akan datang. Dimana modal kerja yang digunakan tujuannya adalah untuk mendapatkan penghasilan dan selanjutnya berdampak terhadap SHU atau kinerja. Dari penghasilan yang diperoleh dapat diukur tingkat efisiensi penggunaan modal kerja, yang mana dalam hal ini koperasi harus tetap dapat mempertahankan tingkat likuiditasnya tanpa mengorbankan tingkat profitabilitas atau kerjanya.

Melihat betapa pentingnya masalah pengelolaan atau penggunaan modal kerja didalam membiayai kegiatan operasi, terutama dalam kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai. Maka berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk membahas secara lebih mendalam analisis kinerja keuangan dengan pendekatan efisiensi pengelolaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Logistik (KOPEL) Divre Pontianak Kalimantan Barat.

Kopel Divre Pontianak Kalbar beralamat Jalan Sultan Abdurrahman tempatnya di kawasan perkatoran Bulog Divisi Regional Kalimantan Barat. Kopel Divre memiliki beberapa jenis usaha, antara lain: Unit Usaha Pertokoan, Jenis Usaha Fotokopi, Jenis Usaha Simpan Pinjam, Usaha *Cleaning Service*, dan jenis usaha lainnya. Untuk melihat perkembangan usahanya, dapat dilihat dari laporan keuangan Kopel Divre. Dari laporan tersebut dapat diketahui perkembangan total aktiva dan modal kerja menurut konsep kuantitatif dan kualitatif serta sisa hasil usaha selama tiga tahun terakhir, untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Kopel Divre Kalbar
Ringkasan Neraca
Periode Tahun 2017 – 2019
(Dalam Rupiah)

No.	Keterangan	2017	2018	2019
1.	Aktiva Lancar	856.727.769,78	1.251.896.899,46	962.763.487,57
2.	Aktiva Tidak Lancar	2.971.406.201,24	4.211.334.997,37	3.579.499.420,53
3.	Investasi Jangka Panjang	383.185.693,00	398.314.668,00	411.697.114,00
4.	Total Aktiva	4.211.319.664,02	5.861.546.564,83	4.953.960.222,10
5.	Kewajiban Lancar	1.674.632.120,14	3.342.929.518,32	271.827.728,67
6.	Kewajiban Tidak Lancar	0,00	0,00	2.041.066.492,25
7.	Kekayaan Bersih	2.536.687.543,88	2.518.617.046,51	2.641.066.001,18
8.	Total Pasiva	4.211.319.664,02	5.861.546.564,83	4.953.960.222,10

Sumber : Kopel Divre Kalbar, Tahun 2020

Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perkembangan total aset dari tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami fluktuasi. Tahun 2017 ke Tahun 2018 total aktiva mengalami peningkatan sebesar 39,19%, yang disebabkan peningkatan aktiva lancar sebesar 46,13% dan peningkatan aktiva tidak lancar sebesar 41,73%, sedangkan elemen yang lain relatif stabil. Sedangkan Tahun 2018 ke Tahun 2019 total aktiva mengalami penurunan sebesar 15,48%, yang disebabkan oleh berkurangnya aktiva lancar sebesar 23,09% dan berkurangnya aktiva tidak lancar sebesar 15,00%. Namun secara keseluruhan peningkatan aset tidak berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan dan sisa hasil usaha, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2
Kopel Divre Kalbar
Ringkasan SHU Sebelum Pajak
Periode Tahun 2017 – 2019
(Dalam Rupiah)

No.	Keterangan	2017	2018	2019
1.	Hasil Pendapatan	3.051.957.110,67	3.455.648.057,11	3.708.420.240,00
2.	Beban Usaha	2.861.098.377,89	3.341.491.057,45	3.557.801.554,00
3.	SHU Sebelum Pajak	190.858.732,78	114.156.999,66	150.618.686,00

Sumber : Kopel Divre Kalbar, Tahun 2020

Dari Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa perkembangan pendapatan setelah pajak dari Tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan. Tahun 2017 ke Tahun 2018 hasil pendapatan meningkat sebesar 13,23%, namun peningkatan tersebut diikuti dengan penurunan SHU sebesar 40,19%. Tahun 2018 ke Tahun

2019 hasil pendapatan meningkat sebesar 7,32%, dan peningkatan tersebut diikuti dengan peningkatan SHU sebesar 13,94%.

Secara keseluruhan peningkatan total aktiva disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar (modal kerja). Namun peningkatan modal kerja tidak berbanding lurus dengan peningkatan hasil pendapatan dan SHU, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini.

Tabel 1.3
Kopel Divre Kalbar
Pendapatan, Modal Kerja, dan SHU
Periode Tahun 2017 – 2019
(Dalam Rupiah)

No.	Keterangan	2017	2018	2019
1.	Aktiva Lancar (Modal Kerja Bruto)	856.727.769,78	1.251.896.899,46	962.763.487,57
2.	Kewajiban Lancar	1.674.632.120,14	3.342.929.518,32	271.827.728,67
3.	Modal Kerja (Modal Kerja Netto)	(817.904.350,56)	(2.091.032.618,86)	690.935.758,90

Sumber : Kopel Divre Kalbar, Tahun 2020

Dari Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa perkembangan modal kerja dari tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami fluktuatif. Tahun 2017 ke Tahun 2018 modal kerja bruto mengalami peningkatan sebesar 46,12%, dan modal kerja neto minusnya meningkat sebesar 155,65%, dan sisa hasil usaha yang dicapai mengalami penurunan sebesar 40,18%. Sedangkan Tahun 2018 ke Tahun 2019 modal kerja bruto mengalami penurunan sebesar 23,09%, dan modal kerja neto mengalami peningkatan sebesar 133,04%, dan peningkatan tersebut diikuti dengan peningkatan sisa hasil usaha sebesar 31,94%. Hal inilah yang mendorong

penulis untuk mengetahui bagaimana efisiensi dan sumber penggunaan modal kerja pada Kopel Divre Kalbar dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian sub bab di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis efisiensi dan sumber penggunaan modal kerja pada Kopel Divre Kalbar?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang digunakan yaitu konsep kuantitatif dan kualitatif dan memfokuskan pada analisis efisiensi dan sumber penggunaan modal kerja, sebagai berikut:

1. Data keuangan yang dianalisis dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019.
2. Rasio modal kerja yang digunakan adalah *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *return on working capital ratio*, dan *profit on working capital ratio*.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi pengelolaan modal kerja, dan sumber penggunaan modal kerja Kopel Divre Kalbar dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan langkah awal penulis dalam menulis karya ilmiah dan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah, terutama mengenai kinerja keuangan dengan pendekatan efisiensi manajemen modal kerja yang terjadi pada objek penelitian.

2. Bagi Kopel Divre Kalbar

Diharapkan dapat memberikan atau penyajian informasi kepada manajemen Kopel Divre Kalbar hubungan dengan kinerja keuangan pendekatan efisiensi dan sumber penggunaan modal kerja. Di samping sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan dan langkah-langkah kebijakan finansial dalam mengoperasikan usaha sekarang dan yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi bagi yang membutuhkan, terutama berkaitan dengan manajemen modal kerja.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Riyanto (2015:57) konsep modal kerja, yaitu ;

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar, dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva di mana dana yang teranam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*gross working capital*).

2. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitik beratkan kepada kualitas modal kerja, yang dikenal dengan modal kerja bersih (*net working capital*) yang mencakup kelebihan aktiva lancar dengan hutang lancar.

Menurut Riyanto (2015 : 266): “Kecukupan Aktiva Lancar (*Current Ratio*), yaitu kemampuan memenuhi kewajiban yang sifatnya segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar atau modal kerja dalam satuan periode.”

Menurut Riyanto (2015 : 267): “Kecukupan *Quick Assets (Quick Ratio)*, yaitu kemampuan memenuhi kewajiban yang sifatnya segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar selain persediaan dalam satuan periode.”

Menurut Sawir (2013 : 146): “Kecukupan Kas (*Cash Ratio*) yaitu kemampuan memenuhi kewajiban yang sifatnya segera harus dipenuhi dengan kas dalam satuan periode.”

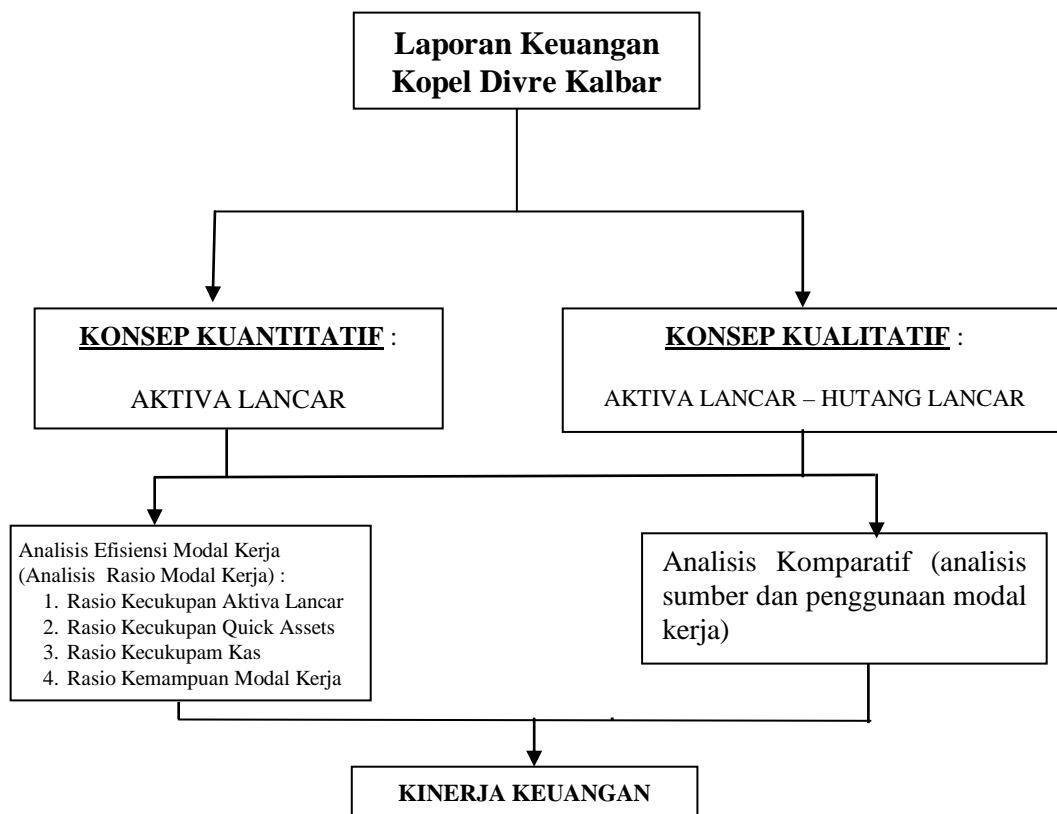
Menurut Husnan (2012 ; 182): “Kemampuan Modal Kerja Bruto (*Return on Working Capital*), yaitu kemampuan modal kerja bruto dalam menghasilkan laba dalam suatu periode.” Menurut Husnan (2012 ; 185): “Kemampuan Modal Kerja Netto (*Net Profit on Working Capital*), yaitu kemampuan modal kerja neto dalam menghasilkan laba dalam suatu periode.”

Hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Erindani dengan judul “Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kencana Mulya Kota Kediri” diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kencana Mulya Kota Kediri dari tahun 2011 sampai tahun 2015 dari sisi profitabilitas angka rasio yang dihasilkan menunjukkan angka yang cukup baik, sedangkan dari rasio solvabilitas cukup sehat dengan nilai 83%. Penelitian lainnya dilakukan oleh Mahmudah (2017) dengan judul “Analisis

Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani di Kabupaten Pematang Periode 2011-2015, diperoleh hasil bahwa perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas secara umum menunjukkan kriteria sangat tidak baik.

Adapun kerangka pemikiran yang digunakan dalam analisis kinerja keuangan dengan pendekatan efisiensi penggunaan modal kerja dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2017 : 7) : “Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau penghubungan dengan variabel yang lain”. Dalam penelitian ini menganalisis kinerja keuangan dengan pendekatan efisiensi penggunaan modal kerja terhadap Kopel Divre Kalbar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi Dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017 : 82) : ”Dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam penelitian ini data dikumpul dengan menggunakan sumber dokumen tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data-data penelitian bersumber dari laporan keuangan yang berupa Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) Kopel Divre Kalbar.

3. Alat Analisis

a. Analisis Rasio Modal Kerja

1). Kecukupan 1 Aktiva Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

(Riyanto, 2015 ; 267)

2). Kecukupan *Quick Assets* (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

(Sawir, 2013 ; 146)

3). Kecukupan Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas/Bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

(Sawir, 2013 ; 146)

4). Kemampuan Modal Kerja Bruto (*Return on Working Capital*)

$$\text{ROWC} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

(Husnan, 2012 ; 182)

5). Kemampuan Modal Kerja Netto (*Net Profit on Working Capital*)

$$\text{NPWC} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

(Husnan, 2012 ; 185)

Tabel 1.4
Standar Kriteria Pengukuran Rasio

No	Jenis Rasio	Interval Rasio	Kriteria
1.	<i>Current Ratio</i>	200% s/d 250%	Sangat Baik
		175% s/d <200%	Baik
		150% s/d <175%	Cukup Baik
		125% s/d <150%	Kurang Baik
		<125% atau > 250%	Sangat Tidak Baik
2.	<i>Quick Ratio</i>	≥ 200%	Sangat Baik
		175% s/d 200%	Baik
		150% s/d 175%	Cukup Baik
		125% s/d 150%	Kurang Baik
		<125% atau > 250%	Sangat Tidak Baik
3.	<i>Cash Ratio</i>	≥ 200%	Sangat Baik
		175% s/d 200%	Baik
		150% s/d 175%	Cukup Baik
		125% s/d 150%	Kurang Baik
		<125% atau > 250%	Sangat Tidak Baik
4.	<i>Return on</i>	≥ Rata-rata 15%	Baik

	<i>Working Capital</i>	< Rata-rata 15%	Kurang Baik
5.	<i>Net Profit on Working Capital</i>	\geq Rata-rata 28%	Baik
		< Rata-rata 28%	Baik

Sumber : PMK Nomor: 06/Per/M.KUKM/2006

b. Analisis Komparatif

Yaitu, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menyusun laporan perubahan Modal Kerja
- 2) Mengelompokkan perubahan-perubahan dari unsur *non-current account*
- 3) Mengelompokkan unsur-unsur laporan laba ditahan ke dalam golongan yang perubahannya mempunyai efek memperbesar modal kerja dan golongan yang perubahannya mempunyai efek memperkecil modal kerja.
- 4) Berdasarkan informasi tersebut di atas dapat disusun Laporan Sumber-Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.
(Riyanto, 2015 : 355)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari *current ratio* pada tahun 2017 sebesar 51%. Tahun 2018 turun sebesar 13% atau menjadi 38%, Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 316% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
2. Dari *quick ratio* tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan. Pada Tahun 2017 sebesar 46%, yang berarti bahwa setiap Rp. 1,00 kewajiban lancar dijamin dengan quick assets sebesar Rp. 0,46. Tahun 2018 turun sebesar 10% atau menjadi 36%, Tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi sebesar 329% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Dari *cash ratio* tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan. Dari Tahun 2017 sebesar 11% dan Tahun 2019 sebesar 136%. Tahun 2019 merupakan rasio kecukupan kas paling tinggi selama tiga tahun terakhir, yaitu sebesar 156%, yang berarti bahwa setiap Rp. 1,00 kewajiban lancar dijamin dengan kas sebesar Rp. 1,56.
4. Dari *return on working capital ratio* dari tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami fluktuatif.
5. Dari *net profit on working capital ratio* 2017 dan 2018 tidak bermakna karena kondisi keuangan dalam keadaan illikuid atau modal kerja minus (negatif). Sedangkan Tahun 2019 sebesar 28%, ini berarti bahwa setiap

setiap rupiah modal kerja neto dapat menghasilkan laba bersih usaha sebesar Rp. 0,28.

6. Dari analisis sumber dan penggunaan modal kerja Tahun 2019 atas 2018, sumber yang paling dominan berasal dari penjualan peralatan inventaris yang sudah tidak ekonomis lagi, penyusunan aktiva, setoran atau bertambahnya simpanan pokok, serta dari dana cadangan koperasi.

B. Saran

1. Bagi Pihak Manajemen Kopel;

- a. Perlu mengalokasikan dana ke usaha-usaha yang lebih produktif dengan mengacu kepada prinsip kehati-hatian dengan current ratio yang mendekati 200%.
- b. Perlu mengalokasikan dana ke usaha-usaha yang lebih produktif dengan mengacu kepada prinsip kehati-hatian dengan cash ratio mendekati 50%.
- c. Perlu mengalokasikan dana ke usaha-usaha yang lebih produktif dengan mengacu kepada prinsip kehati-hatian dengan quick ratio mendekati 100%.
- d. Pihak manajemen ingin meningkatkan *return on working capital ratio*, mengupayakan kenaikan pendapatan penjualan diikuti dengan pengendalian biaya usaha, terutama terhadap biaya operasi. Dengan kata lain kenaikan pendapatan penjualan harus dalam prosentase yang lebih besar dari kenaikan modal kerja. Misalnya, penambahan modal kerja sebesar 10% dan diusahakan harus mampu meningkatkan pendapatan diatas dari 10%.

2. Bagi Peneliti Lanjutan

Perlu menganalisis efisiensi dan kebutuhan modal kerja dengan menambah rasio dan pendekatan yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Erindani Arda, 2014, Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indoensia (KPRI) Kecana Mulya Kota Kediri, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 2 (03).1-15
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuty 2012, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir, 2017, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedelapan, PT Raja Grafindo Persda, Jakarta.
- Mahmudah Nurul, 2017, Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indoensia (KPRI) Handayani Kabupaten Pemalang Periode 2011-2015, Jurnal Monex, Vol. 6 (2), 256-260
- Riyanto, Bambang, 2015, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Sartono, R. Agus, 2012, *Manajemen Keuangan*, Balai Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Sawir, Agnes, 2013, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabet, Bandung.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006.
- Undang-undang Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian, Tinta Emas, Surabaya.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1992/25TAHUN~1992UU.htm#:~:text=1.,yang%20berdasar%20atas%20asas%20kekeluargaan.&text=Perkoperasian%20adalah%20segala%20sesuatu%20yang%20menyangkut%20kehidupan%20Koperasi.>

TABEL 4.11
LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA
Per 31 DESEMBER TAHUN 2017-2018
(Dalam Rp)

Unsur-unsur Modal Kerja	2017	2018	Perubahan Modal Kerja	
			Bertambah	Berkurang
Aktiva Lancar :				
Kas	128,079,900.00	122,095,900.00		5,984,000.00
Bank	51,011,290.44	460,510,575.46	409,499,285.02	
Piutang Anggota	513,235,450.00	314,656,393.00		198,579,057.00
Piutang Usaha Lain	7,651,000.00	7,099,000.00		552,000.00
Persediaan Barang Dagangan	82,108,089.00	56,755,938.00		25,352,151.00
Persediaan Barang Foto Copi	1,703,000.00	1,891,000.00	188,000.00	
Pendapatan yg masih harus diterima	6,146,610.00	6,248,000.00	101,390.00	
Uang Jaminan	30,422,930.34	24,759,900.00		5,663,030.34
Uang Muka	36,369,500.00	1,606,348.00		34,763,152.00
Asuransi Mobil Dibayar Dimuka		140,876,967.00	140,876,967.00	
Bunga Mobil Dibayar Dimuka		115,393,878.00	115,393,878.00	
Jumlah Aktifa Lancar	856,727,769.78	1,251,893,899.46		
Kewajiban Lancar :				
Utang Usaha	1,426,724,076.00	3,090,012,488.05		1,663,288,412.05
Utang Pajak	-	-	-	-
Beban yg masih harus dibayar				-
Dana-dana Pembagian SHU	91,249,232.27	97,835,105.57		6,585,873.30
Simpanan Sukarela	156,658,811.87	155,081,924.70	1,576,887.17	
Cadangan kredit kendaraan				-
Jumlah Kewajiban Lancar	1,674,632,120.14	3,342,929,518.32		
MODAL KERJA	(817,904,350.36)	(2,091,035,618.86)		
BERKURANGNYA MODAL KERJA			1,273,131,268.50	
			1,940,767,675.69	1,940,767,675.69

Sumber : Data Olahan, Tahun 2020

LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA
Per 31 DESEMBER TAHUN 2017-2018
(Dalam Rp)

Unsur-unsur Modal Kerja	2017	2018	Perubahan Modal Kerja	
			Bertambah	Berkurang
Aktiva Lancar :				
Kas	128,079,900.00	122,095,900.00		5,984,000.00
Bank	51,011,290.44	460,510,575.46	409,499,285.02	
Piutang Anggota	513,235,450.00	314,659,393.00		198,576,057.00
Piutang Usaha Lain	7,651,000.00	7,099,000.00		552,000.00
Persediaan Barang Dagangan	82,108,089.00	56,755,938.00		25,352,151.00
Persediaan Barang Foto Copi	1,703,000.00	1,891,000.00	188,000.00	
Pendapatan yg masih harus diterima	6,146,610.00	6,248,000.00	101,390.00	
Uang Jaminan	30,422,930.34	24,759,900.00		5,663,030.34
Uang Muka	36,369,500.00	1,606,348.00		34,763,152.00
Asuransi Mobil Dibayar Dimuka		140,876,967.00	140,876,967.00	
Bunga Mobil Dibayar Dimuka		115,393,878.00	115,393,878.00	
Jumlah Aktifa Lancar	856,727,769.78	1,251,896,899.46		
Investasi Jangka Panjang				
Simpanan Kopel Pada Kopelindo	383,185,693.00	398,314,668.00	15,128,975.00	
Aset Tidak Lancar:				
Gedung dan Bangunan	126,966,150.00	126,966,150.00		-
Kendaraan	4,283,600,000.00	5,069,711,324.00	786,111,324.00	
Mesin-mesin	60,500,000.00	33,000,000.00		27,500,000.00
Peralatan Inventaris	61,496,507.00	70,591,507.00	9,095,000.00	
Peralatan Toko	28,018,001.00	28,018,001.00		-
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(48,970,955.25)	(60,917,570.25)		11,946,615.00
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(1,431,500,000.00)	(965,851,297.54)	465,648,702.46	
Akumulasi Penyusutan Mesin-mesin	(17,428,225.00)	(4,984,375.00)	12,443,850.00	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Inventaris	(52,943,671.50)	(57,180,752.84)		4,237,081.34
Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	(26,597,430.51)	(28,017,989.01)		1,420,558.50
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,971,406,201.24	4,211,334,997.37		
Total Aktiva	4,211,319,664.02	5,861,546,564.83		
Kewajiban Lancar :				
Utang Usaha	1,426,724,076.00	3,090,012,488.05		1,663,288,412.05
Utang Pajak	-	-		-
Beban yg masih harus dibayar				-
Dana-dana Pembagian SHU	91,249,232.27	97,835,105.57		6,585,873.30
Simpanan Sukarela	156,658,811.87	155,081,924.70	1,576,887.17	
Cadangan kredit kendaraan				-
Jumlah Kewajiban Lancar	1,674,632,120.14	9,204,476,083.15		
Kewajiban Tidak Lancar :				
Utang Bank	-			-
Utang Non Bank	-			-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	-			-
Modal koperasi :				
Simpanan Pokok	19,400,000.00	19,350,000.00		50,000.00
Simpanan Wajib	965,074,877.00	1,005,845,502.00		40,770,625.00
Donasi	811,652,200.54	811,652,200.54		-
Dana Cadangan Koperasi	549,701,733.56	567,612,344.31		17,910,610.75
SHU Bulan Berjalan	-	-		-
SHU Tahun Berjalan	190,858,732.78	114,156,999.66	76,701,733.12	
Jumlah Modal	2,536,687,543.88	2,518,617,046.51		
Total Pasisva	4,211,319,664.02	5,861,546,564.83	2,032,765,991.77	2,032,765,991.77

Sumber : Data Olahan, Tahun 2020

TABEL 4.13
LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA
Per 31 DESEMBER TAHUN 2018-2019
(Dalam Rp)

Unsur-unsur Modal Kerja	2018	2019	Perubahan Modal Kerja	
			Bertambah	Berkurang
Aktiva Lancar :				
Kas	122,095,900.00	98,893,151.44		23,202,748.56
Bank	460,510,575.46	438,974,620.31		21,535,955.15
Piutang Anggota	314,656,393.00	183,582,145.00		131,074,248.00
Piutang Usaha Lain	7,099,000.00	3,325,750.00		3,773,250.00
Persediaan Barang Dagangan	56,755,938.00	58,935,652.00	2,179,714.00	
Persediaan Barang Foto Copi	1,891,000.00	6,184,086.82	4,293,086.82	
Uang Muka Pembelian		3,066,000.00	3,066,000.00	
Pendapatan yg masih harus diterima	6,248,000.00	-		6,248,000.00
Uang Jaminan	24,759,900.00	1,606,308.00		23,153,592.00
Uang Muka	1,606,348.00	168,195,774.00	166,589,426.00	
Asuransi Mobil Dibayar Dimuka	140,876,967.00	-		140,876,967.00
Bunga Mobil Dibayar Dimuka	115,393,878.00			115,393,878.00
Jumlah Aktifa Lancar	1,251,893,899.46	962,763,487.57		
Kewajiban Lancar :				
Utang Usaha	3,090,012,488.05	13,549,069.00	3,076,463,419.05	
Utang Pajak	-		-	-
Beban yg masih harus dibayar	-			-
Dana-dana Pembagian SHU	97,835,105.57	102,250,805.53		4,415,699.96
Simpanan Sukarela	155,081,924.70	156,027,854.14		945,929.44
Cadangan kredit kendaraan	-		-	-
Jumlah Kewajiban Lancar	3,342,929,518.32	271,827,728.67		
MODAL KERJA	(2,091,035,618.86)	690,935,758.90		
BERTAMBAHNYA MODAL KERJA				2,781,971,377.76
			3,252,591,645.87	3,252,591,645.87

Sumber : Data Olahan, Tahun 2020

LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA
Per 31 DESEMBER TAHUN 2018-2019
(Dalam Rp)

Unsur-unsur Modal Kerja	2018	2019	Perubahan Modal Kerja	
			Bertambah	Berkurang
Aktiva Lancar :				
Kas	122,095,900.00	98,893,151.44		23,202,748.56
Bank	460,510,575.46	438,974,620.31		21,535,955.15
Piutang Anggota	314,659,393.00	183,582,145.00		131,077,248.00
Piutang Usaha Lain	7,099,000.00	3,325,750.00		3,773,250.00
Persediaan Barang Dagangan	56,755,938.00	58,935,652.00	2,179,714.00	
Persediaan Barang Foto Copi	1,891,000.00	6,184,086.82	4,293,086.82	
Pendapan yg masih harus diterima	6,248,000.00	-		6,248,000.00
Uang Jaminan	24,759,900.00	3,066,000.00		21,693,900.00
Uang Muka	1,606,348.00	1,606,308.00		40.00
Asuransi Mobil Dibayar Dimuka	140,876,967.00	-		140,876,967.00
Bunga Mobil Dibayar Dimuka	115,393,878.00	168,195,774.00	52,801,896.00	
Jumlah Aktifa Lancar	1,251,896,899.46	962,763,487.57		
Investasi Jangka Panjang				
Simpanan Kopel Pada Kopelindo	398,314,668.00	411,697,114.00	13,382,446.00	
Aset Tidak Lancar:				
Gedung dan Bangunan	126,966,150.00	130,401,150.00	3,435,000.00	-
Kendaraan	5,069,711,324.00	5,069,711,324.00	-	
Mesin-mesin	33,000,000.00	33,000,000.00	-	
Peralatan Inventaris	70,591,507.00	51,181,507.00		19,410,000.00
Peralatan Toko	28,018,001.00	28,018,001.00	-	
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(60,917,570.25)	(66,933,815.25)		6,016,245.00
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(965,851,297.54)	(1,599,565,213.04)		633,713,915.50
Akumulasi Penyusutan Mesin-mesin	(4,984,375.00)	(7,046,875.00)		2,062,500.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Inventaris	(57,180,752.84)	(31,248,469.17)	25,932,283.67	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	(28,017,989.01)	(28,017,989.01)		
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,211,334,997.37	3,579,499,620.53		
Total Aktiva	5,861,546,564.83	4,953,960,222.10		
Kewajiban Lancar :				
Utang Usaha	3,090,012,488.05	13,549,069.00	3,076,463,419.05	
Utang Pajak	-	-	-	
Beban yg masih harus dibayar	-	-	-	
Dana-dana Pembagian SHU	97,835,105.57	102,250,805.53		4,415,699.96
Simpanan Sukarela	155,081,924.70	156,027,854.14		945,929.44
Cadangan kredit kendaraan				
Jumlah Kewajiban Lancar	9,204,476,083.15	271,827,728.67		
Kewajiban Tidak Lancar :				
Utang Bank	-	-	-	
Utang Non Bank	-	-	-	
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	
Modal koperasi :				
Simpanan Pokok	19,350,000.00	20,700,000.00		1,350,000.00
Simpanan Wajib	1,005,845,502.00	1,000,040,286.00	5,805,216.00	
Donasi	811,652,200.54	811,652,200.54	-	
Dana Cadangan Koperasi	567,612,344.31	658,684,438.24		91,072,093.93
SHU Bulan Berjalan	-	150,618,686.27		150,618,686.27
SHU Tahun Berjalan	114,156,999.66	(629,609.87)	629,609.87	
Jumlah Modal	2,518,617,046.51	2,641,066,001.18		
Total Pasisva	5,861,546,564.83	4,953,960,222.10	3,184,922,671.41	3,184,992,671.41

Sumber : Data Olahan, Tahun 2020